

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai analisis masalah pengelolaan barang persediaan di gudang Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Banten menggunakan metode Fishbone Diagram, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan barang persediaan dilaksanakan melalui tahapan penerimaan barang, pemeriksaan barang, pencatatan ke dalam aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), penyimpanan barang, pengeluaran barang, serta pengawasan persediaan. Pengelolaan tersebut telah mengacu pada mekanisme administrasi Barang Milik Negara (BMN) yang berlaku pada instansi pemerintah dan didukung oleh staf BMN serta tenaga pramubakti dalam kegiatan operasional gudang. Meskipun administrasi persediaan telah menggunakan sistem SAKTI, masih ditemukan permasalahan berupa selisih antara data stok pada sistem dengan kondisi fisik barang di gudang yang disebabkan oleh keterlambatan pembaruan data, keterbatasan pengawasan fisik barang, serta penataan barang yang belum sepenuhnya terorganisir.
2. Berdasarkan hasil analisis Fishbone Diagram dengan pendekatan 6M penyebab selisih stok barang persediaan dipengaruhi oleh faktor manusia (man), metode (method), sistem dan sarana pendukung (machine), kondisi dan penataan barang (material), pengukuran dan pengawasan stok (measurement), serta lingkungan gudang (environment). Dari keenam faktor tersebut, faktor metode dan pengukuran menjadi faktor yang paling dominan karena berkaitan langsung dengan proses pembaruan data

persediaan, pelaksanaan stock opname, dan pengawasan stok barang. Ketidaktepatan waktu dalam pembaruan data serta belum optimalnya kegiatan pengecekan dan pencocokan antara data pada sistem dengan kondisi fisik barang menyebabkan terjadinya selisih stok persediaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan persediaan, konsistensi pembaruan data pada aplikasi SAKTI, serta pelaksanaan stock opname secara berkala guna meminimalkan terjadinya selisih stok barang persediaan di gudang BPTD Kelas II Banten.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil temuan penulis yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat lebih memaksimalkan luaran atau output penelitian. Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk memaksimalkan output penelitian :

1. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten diharapkan dapat meningkatkan pengawasan barang persediaan melalui pembagian tugas kerja yang lebih terstruktur agar pengelolaan persediaan dapat berjalan lebih optimal.
2. Perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan SOP pengelolaan barang persediaan agar seluruh proses pengelolaan barang dapat berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.